

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di seluruh dunia pada masa kini berdampak besar terhadap bidang pendidikan, terutama di Indonesia. Sektor pendidikan harus terus beradaptasi dengan perkembangan ini, mengikutinya, dan menggunakan kemajuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan kemajuan teknologi yang terus berlanjut, kita memiliki kesempatan untuk terus meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia dengan mengidentifikasi metode pengajaran yang berhasil dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik.¹

Pada zaman Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sedang berlangsung ini, penerapannya dalam proses pembelajaran menjadi krusial dalam meningkatkan standar pendidikan. Dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi kita memiliki kesempatan untuk meningkatkan standar pendidikan dengan cara menyediakan akses yang lebih besar kepada pengetahuan dan teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dan menarik. Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi memungkinkan informasi disampaikan secara luas, cepat, efektif, dan efisien ke berbagai penjur

¹ Ahdar Ahdar and Nusriani Nusriani, "Pengaruh Audio Visual Media Terhadap Minat Belajar Peserta didik," *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran dan Isu-Isu Sosial* 2, no. 1 (February 1, 2023): 33, <https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v2i1.20226>.

dunia, memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan memperluas wawasan mereka.²

Dalam usaha untuk mengembangkan siswa menjadi individu yang kreatif, inovatif, kritis, dan mandiri, kemajuan dalam bidang pendidikan menyoroti signifikansi penggunaan media teknologi sebagai opsi pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran berperan krusial sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan merangsang minat, perhatian, dan motivasi siswa didalam proses pembelajaran. Karena itu pemanfaatan teknologi media dalam pembelajaran tidak hanya mengacu pada transmisi informasi, tetapi juga memfasilitasi terjadinya pembelajaran yang lebih efisien dan interaktif.³

Konteks metodologi pembelajaran terdapat dua elemen utama yang krusial yaitu metode dan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai unsur eksternal memiliki pengaruh signifikan dalam konteks pembelajaran di kelas, baik bagi pengajar dan peserta didik. Studi menunjukkan bahwa pengalaman pendengaran hanya menyumbang sebesar 11% dalam penyerapan pengetahuan, sedangkan pengalaman visual mencapai 83%. Selain itu, kemampuan daya ingat juga menunjukkan bahwa pengalaman pendengaran hanya berkontribusi sebesar 20%, sementara pengalaman visual mencapai 50%. Penggunaan

² Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (December 12, 2017): 31, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.

³ Novika Dian Pancasari Gabriela, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar," n.d.

media pembelajaran yang menekankan aspek visual dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan memperoleh keunggulan dalam penyerapan dan retensi pengetahuan yang lebih tinggi melalui pengalaman visual.⁴

Peningkatan nilai dan manfaat media pembelajaran memiliki potensi demi memperbaiki mutu proses pembelajaran dan prestasi akademis peserta didik. Dalam perkembangannya pemanfaatan alat bantu mengajar dan media pembelajaran di sekolah telah mengikuti kemajuan teknologi, fokus utamanya adalah memastikan bahwa semua peralatan dan fasilitas sekolah disesuaikan dengan kurikulum, materi pelajaran, serta metode dan tingkat kemampuan peserta didik dengan maksud mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.⁵

Penggunaan media sebagai alat dalam pembelajaran memiliki beberapa fungsi penting yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Pertama, penggunaan media menciptakan situasi pembelajaran yang efektif dengan memfasilitasi berbagai bentuk interaksi antara peserta didik, guru, dan materi pembelajaran. Kedua, media pembelajaran bukan hanya merupakan elemen tambahan, tetapi merupakan bagian internal dalam sistem pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai teknologi dan alat bantu dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas

⁴ Aisyah Nursyam, "Peningkatan Minat Belajar Peserta didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan* 18, no. 1 (July 24, 2019): 811–19, <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.371>.

⁵ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (June 27, 2018): 171, <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

pembelajaran. Ketiga, peran media pembelajaran memiliki signifikansi besar dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menyediakan beragam sumber daya yang memberikan dukungan terhadap proses belajar peserta didik. Keempat, pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat mempercepat proses belajar dengan memanfaatkan teknologi untuk menyajikan informasi secara lebih dinamis dan menarik. Terakhir, Peran penting media pembelajaran adalah membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam kelas dengan memberikan visualisasi, contoh konkret, dan interaksi yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Maka dari itu pemanfaatan media dalam pembelajaran sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan bermanfaat bagi semua peserta didik.⁶

Dengan melibatkan media dalam pembelajaran membuat materi yang disampaikan oleh guru menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik, mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif selain itu pemanfaatan media juga menghadirkan kesempatan untuk variasi dalam metode pengajaran, tidak hanya bergantung pada komunikasi verbal melalui ucapan kata-kata dari guru. Hal ini membantu mencegah kebosanan di kalangan peserta didik dan mengurangi kelelahan bagi guru sehingga peserta didik akan lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar karena mereka terlibat dalam berbagai aktivitas seperti

⁶ Novika Dian Pancasari Gabriela, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar," n.d.

pengamatan, praktik, dan demonstrasi, tidak hanya berperan sebagai penerima penjelasan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan efisiensi proses belajar-mengajar tetapi juga memperluas pengalaman belajar peserta didik.⁷

Salah satu maksud dari penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi, seperti media berbasis audio visual. Media audio visual menjadi opsi instruksional modern yang cocok dengan kemajuan zaman, media ini mencakup berbagai macam alat atau teknologi yang memungkinkan pengguna untuk melihat dan mendengar informasi secara bersamaan, seperti video, presentasi multimedia, animasi, dan lain sebagainya. Dengan adanya penggunaan media audio visual pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif, dan efisien, Ini disebabkan oleh kemampuan media tersebut untuk menyampaikan informasi secara visual dan auditif kepada peserta didik yang membantu mereka memahami konsep-konsep yang abstrak dengan lebih efektif.⁸

Secara umum media pembelajaran mencakup segala jenis alat yang digunakan untuk mengirimkan materi pembelajaran dengan maksud memicu pertimbangan, minat, pemikiran, dan perasaan peserta didik guna

⁷ Gabriela, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar," n.d.

⁸ Hermawan, H, *Media Pembelajaran SD*, Bandung: Upi Press, 2007.

mencapai target belajar. Tanpa media pembelajaran peran penting dalam konteks pembelajaran akan terganggu, efisiensi komunikasi dalam proses pendidikan tidak akan tercapai. Pemanfaatan media pembelajaran memungkinkan terjalinnya hubungan korespondensi yang lebih baik dan komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik dapat terjadi melalui penggunaan media pembelajaran, pendidik memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi pengajaran yang bervariasi dan menarik dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.⁹

Dalam konteks pembelajaran, media tidak dapat dipisahkan dari perbincangan mengenai kerangka pembelajaran secara menyeluruh, Penggunaan media seharusnya menjadi fokus untuk guru dan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Namun seringkali hal ini diabaikan karena berbagai alasan salah satunya adalah keterbatasan kesempatan untuk mengatur penayangan, kesulitan mencari media yang tepat, tidak dapat diaksesnya media pembelajaran, dan lain sebagainya.¹⁰

Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar memiliki potensi untuk menimbulkan minat baru, memperkuat motivasi, dan merangsang aktivitas belajar, bahkan dapat memiliki dampak

⁹ Muhammad Ikhsan and Muhammad Syafiq Humaisi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu," *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 1 (January 30, 2021): 1–12, <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.45>.

¹⁰ Muhammad Ikhsan and Muhammad Syafiq Humaisi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu."

psikologis pada peserta didik. Pemanfaatan media pengajaran pada tahap awal orientasi pembelajaran dapat signifikan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.¹¹

Belajar dapat dipahami sebagai usaha yang disengaja dari seorang guru untuk membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang cocok dengan kebutuhan dan minat individu mereka. Pembelajaran yang sukses adalah pembelajaran yang mampu menginspirasi peserta didik untuk belajar dengan antusias tinggi, dalam menciptakan pengalaman pendidikan yang menarik dan efektif, peran pendidik sebagai instruktur atau figur guru yang fokus sangatlah penting. Pendidik diharapkan memiliki sifat dinamis dan imajinatif dalam proses pengajaran, sehingga para peserta didik dapat terdorong untuk mengambil bagian dalam pengalaman pembelajaran dengan semangat dan dapat mencerna materi tanpa kendala yang signifikan.¹²

Seorang guru memiliki tanggung jawab yang lebih dari sekedar menyampaikan materi pelajaran, guru juga perlu pandai dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung yang akan membantu peserta didik belajar tanpa merasa lelah atau tertekan. Selain memahami materi dengan baik sebelum mengajar, seorang pendidik juga perlu memilih model pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi tersebut. Sebagai fasilitator pembelajaran, komitmen seorang guru

¹¹ Lemi Indriyani, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Peserta didik" 2, no. 1 (2019).

¹² Annisa Nidaur Rohmah, "Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)," 2017.

adalah menciptakan kondisi yang mendukung dan memfasilitasi perkembangan kemampuan belajar peserta didik.¹³

Pemanfaatan media yang ada dapat berkontribusi positif dalam kesuksesan pada pembelajaran, media bisa dimaknai sebagai perangkat atau alat yang digunakan untuk mengirim pesan atau informasi dari satu pihak ke pihak lain. Media pembelajaran melibatkan beragam alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima dengan metode yang terencana dan terstruktur, pemanfaatan media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang bermanfaat bagi penerima agar dapat mengalami proses pendidikan secara produktif dan serius. Oleh karena itu dengan memanfaatkan media pembelajaran guru akan lebih terbantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.¹⁴

Ketika suatu media dimanfaatkan dengan menggunakan media pembelajaran secara efektif, potensi untuk mencapai tujuan pembelajaran menjadi sangat besar. Terutama untuk media umum yang menggabungkan unsur gambar dan suara, seperti video, memiliki daya tarik yang kuat untuk peserta didik. Banyak peserta didik yang sangat tertarik kepada jenis media

¹³ Muhammad Warif, "Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar," *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 01 (June 21, 2019): 38–55, <https://doi.org/10.26618/jtw.v4i01.2130>.

¹⁴ Farah Diba Rizqika, "Penerapan Media Audio Dan Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016," (Skripsi, IAIN, Purwokerto, 2016), 4.

ini dan hal ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih bermanfaat dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.¹⁵

Di MTs Thoriqul Ulum Pacet, metode pengajaran yang digunakan adalah ceramah, di mana guru berfungsi sebagai sumber utama informasi, bukan sebagai fasilitator. Peserta Didik di sana kurang berpartisipasi, yang membuat mereka merasa bosan. Selain itu, ini juga memengaruhi pemahaman dan respon peserta didik terhadap materi yang diajarkan, terlihat bahwa peserta didik tidak memahami materi dengan baik saat metode ceramah digunakan.¹⁶

Guru perlu memperkenalkan pemanfaatan media pembelajaran audio visual guna meningkatkan minat belajar peserta didik. Berdasarkan hasil dari pertemuan dengan beberapa siswa kelas VIII, peneliti menemukan sebagian besar guru di sekolah tersebut jarang menggunakan media dalam pembelajaran. Namun, peserta didik merasa membutuhkan variasi dalam pembelajaran serta kebutuhan akan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang diajarkan. Situasi ini juga berlaku untuk kelas IX, di mana peserta didik berharap agar pembelajaran tetap mengikuti perkembangan inovatif agar lebih menarik dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, menarik, dan dinamis.¹⁷

¹⁵ Waka Kurikulum MTs Thoriqul Ulum. *Faishol Khakim*. 26 September 2023.

¹⁶ Observasi, 19 September 2023 pukul 11.30 WIB.

¹⁷ Hasil Wawancara, Peserta didik MTs Thoriqul Ulum. Kelas IX. *Anandita Suriadi*, 26 September 2023.

Pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang dipelajari, media ini tidak hanya menarik, tetapi juga membuat lingkungan belajar menjadi lebih dinamis dan menghindari kebosanan. Dengan cara ini peserta didik akan merasa lebih termotivasi dan tidak mengalami kebosanan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memilih judul **“Implementasi Media Audio Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Di MTs Thoriqul Ulum Pacet Mojokerto.”**

B. Fokus Penelitian

Dengan mempertimbangkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, fokus penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Thoriqul Ulum?
2. Bagaimana implikasi media pembelajaran audio visual mampu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Thoriqul Ulum?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang telah disebutkan, tujuan yang akan dicapai yakni:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi media pembelajaran audio visual mata pelajaran Aqidah akhlak kelas VIII di MTs Thoriqul Ulum.
2. Untuk Mengetahui impliksi media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MTs Thoriqul Ulum.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan dampak yang signifikan dalam bidang pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai penggunaan media audio visual dalam pengajaran aqidah akhlak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan atau pedoman bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan pengajaran terutama dalam pelajaran aqidah akhlak dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan kreatif.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan atau informasi yang menjadi landasan atau panduan dalam menerapkan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan sangat bermanfaat sebagai pengembangan diri serta dalam rangka mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia pendidikan secara profesional sebagai guru, mengasah kreativitas, inovasi dan juga melatih diri agar siap menghadapi berbagai tantangan di dunia pendidikan serta dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang pemanfaatan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Pembahasan tentang media pembelajaran melalui video visual mata pelajaran Aqidah akhlak sangat menarik untuk diteliti. Dikarenakan pembelajaran melalui media video visual tidak monoton, hasilnya menjadi lebih dipahami oleh peserta didik dan materi yang di terima lebih jelas dan cepat di mengerti. Namun penelitian ini penulis menemukan beberapa karya tulis sebelumnya, Topik-topik terkait dengan penelitian ini mencakup:

Pertama, skripsi oleh M. Saifur Rohman, Program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Nahdlotul Ulama' (UNISNU) Jepara dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII

Di MTs SA PP Roudlotul Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015” yang disusun pada tahun 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penggunaan media audio visual diimplementasikan dalam pembelajaran fiqih di kelas VII di MTs SA PP Roudlotul Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran fiqih penting bagi guru untuk memilih dengan cermat materi dan media yang sesuai tidak hanya terbatas pada satu jenis media saja. Meskipun tidak semua konsep fiqih dapat disajikan menggunakan media audio visual guru menggunakan beragam media seperti VCD, proyektor, dan komputer. Tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya fasilitas dan sarana terutama terkait dengan media pembelajaran serta kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media. Namun terdapat faktor pendukung seperti memudahkan guru dalam menyajikan materi, mempercepat pemahaman peserta didik, dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi penggunaan media tersebut.¹⁸

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Dian Hardika Sari, Program Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur” yang disusun pada tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil

¹⁸ M. Saifur Rohman, Skripsi: “*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Di MTs SA PP Roudlotul Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015*” (Jepara: Universitas Islam Nahdlotul Ulama’, 2015).

belajar peserta didik kelas VIII di MTs N 1 Lampung Timur dengan tingkat pengaruh sebesar 47%, yang dikategorikan sebagai cukup. Penelitian juga menunjukkan bahwa semakin sering media pembelajaran digunakan semakin meningkat pula prestasi belajar peserta didik.¹⁹

Ketiga, Skripsi oleh Faris Hamzah, Program Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik dengan judul “Implementasi Audio Visual Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Peserta didik Kelas XII SMA Muhammadiyah 8 Cerme” yang disusun pada tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media audio visual sebagai sarana pembelajaran di sekolah tersebut dinilai cukup efektif, media tersebut memiliki peran yang signifikan dalam membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru untuk mencapai keberhasilan dalam program unggulan sekolah, koordinasi yang baik antara berbagai pihak seperti lembaga, pengurus, pengajar, peserta didik, dan wali murid sangatlah penting. Namun terdapat beberapa hambatan yang dapat mengurangi efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak salah satunya adalah kurangnya waktu yang efektif dalam menggunakan media tersebut, keterbatasan kemampuan operasional media audio visual oleh beberapa pengajar yang usianya lanjut, serta kendala teknis seperti pemadaman listrik dan file yang terkena virus.²⁰

¹⁹ Dian Hardika, Skripsi: “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur” (Lampung Timur: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

²⁰ Faris Hamzah, Skripsi: “Implementasi Audio Visual Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Peserta didik Kelas XII SMA Muhammadiyah 8 Cerme” (Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019).

Keempat, skripsi oleh Sri Sulandari, Program Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul “Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Akhlak Tercela Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Ma’arif Klego Mrican Jenangan Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020” yang disusun pada tahun 2020. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa pemanfaatan media audio visual telah meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi mengenai akhlak tercela di kelas VII MTs Ma'arif Klego Mrican pada tahun pelajaran 2019/2020. Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, yang dapat dijadikan sebagai indikator pemahaman mereka terhadap materi akhlak tercela. Pada siklus pertama, ketika materi yang disampaikan adalah mengenai riya', persentase peserta didik yang menyelesaikan materi tersebut mencapai 60%, sementara yang belum menyelesaikan sebanyak 40%. Namun, pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana 90% peserta didik berhasil menyelesaikan materi dengan baik, sedangkan hanya 10% yang belum menyelesaikan.²¹

Kelima, skripsi oleh Siti Mawadah, Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik SD Islam Assalam Bandar Lampung” yang disusun pada

²¹ Sri Sulandari, Skripsi: “*Implementasi Pemahaman Materi Akhlak Tercela Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Ma’arif Klego Mrican Jenangan Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020*” (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

tahun 2020. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan efektif selama proses pembelajaran, guru menyadari bahwa di antara berbagai jenis media yang digunakan, penggunaan media audio visual memiliki dampak penting dalam penyampaian materi pembelajaran karena memungkinkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan lebih efektif. Implementasi media audio visual dilakukan secara cermat sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Media tersebut efektif dalam mendukung pemahaman materi pembelajaran, memusatkan perhatian peserta didik pada isi pelajaran, mencapai tujuan pembelajaran, dan menyampaikan materi secara lebih jelas. Penggunaan berbagai metode pengajaran juga membuat pembelajaran lebih menarik karena melibatkan peserta didik dalam berbagai aktivitas seperti observasi, demonstrasi, dan berperan.²²

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1.	M. Saifur Rohman, <i>Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Di MTs SA PP Roudlotul Tholibin Bandungharjo</i>	Penelitian ini difokuskan pada implementasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di kelas VII di MTs SA PP Roudlotul Tholibin	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif.	Penelitian ini membahas tentang implementasi media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak dan tempat penelitian ini di MTs Thoriqul

²² Siti Mawadah, Skripsi: “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik SD Islam Assalam Bandar Lampung” (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

	<i>Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015, Tahun 2015.</i>	Bandungharjo Donorojo Jepara.		Ulum Pacet Mojokerto dengan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif deskriptif.
2.	Dian Hardika Sari, <i>Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur, Tahun 2018.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian berfokus pada tingkat pengaruh penggunaan media pembelajaran - Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	penggunaan media pembelajaran terhadap minat atau hasil belajar peserta didik	Penelitian ini membahas tentang implementasi media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak dan tempat penelitian ini di MTs Thoriqul Ulum Pacet Mojokerto dengan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif deskriptif.
3.	Faris Hamzah, <i>Implementasi Audio Visual Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Pada Peserta didik Kelas XII SMA Muhammadiyah 8 Cerme, Tahun 2019.</i>	Penelitian berfokus pada media audio visual dalam pembelajaran Aqidah akhlak adalah sebagai penunjang pembelajaran yang cukup baik dalam sekolah tersebut.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif.	Penelitian ini membahas tentang implementasi media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak dan tempat penelitian ini di MTs Thoriqul Ulum Pacet Mojokerto dengan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif deskriptif.

4.	<p>Sri Sulandari, <i>Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Akhlak Tercela Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Ma'arif Klego Mrican Jenangan Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020, Tahun 2020.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus penelitian ini yakni bahwa media audio visual dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi akhlak tercela di kelas VII MTs Ma'arif Klego Mrican tahun ajaran 2019/2020 - Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik - Variabel yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, seperti: proses pembelajaran, dan output pembelajaran 	<p>Penelitian ini membahas tentang implementasi media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak dan tempat penelitian ini di MTs Thoriqul Ulum Pacet Mojokerto dengan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif deskriptif.</p>
5.	<p>Siti Mawadah, <i>Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik SD Islam Assalam Bandar Lampung, Tahun 2020.</i></p>	<p>Fokus penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran audio visual yang telah dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran.</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif.</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang implementasi media audio visual pada pembelajaran aqidah akhlak dan tempat penelitian ini di MTs Thoriqul Ulum Pacet Mojokerto dengan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif deskriptif.</p>

F. Definisi Istilah

. Di bawah ini adalah deskripsi mengenai istilah-istilah yang terkait dengan judul, yakni:

1. Implementasi Media Audio Visual

Implementasi Media Audio Visual mengacu proses penerapan serta penggunaan media yang melibatkan elemen suara dan visual untuk menyampaikan informasi atau pesan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan pemahaman, retensi informasi, dan keterlibatan audiens.

2. Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media yang menggabungkan unsur suara dan gambar, memungkinkan pengguna untuk mendengar dan melihat informasi secara bersamaan. Contohnya adalah video, film, presentasi berbasis slide dengan suara, dan sebagainya.

3. Minat

Minat merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu yang muncul dari batin dan dapat menjadi pendorong motivasi serta memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian dan kinerja belajar.

4. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk mendalami keimanan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan membantu peserta didik meningkatkan kesadaran serta ketaqwaan kepada Allah SWT, serta memahaminya dalam berperilaku baik di lingkungan sekitar dan dalam interaksi sosial.